

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional diharapkan mampu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Semakin ketatnya persaingan di era global dan tuntutan persaingan di dunia kerja, sangat dibutuhkan sumberdaya manusia (SDM) yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswasebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang

Cepi Indra Rahadian, 2012

Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Pemilihan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Sekolah Menengah Kejuruan yang ditargetkan lulusannya untuk dapat memasuki dunia kerja, akan tetapi masih banyak lulusan SMK yang menganggur. Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) per Februari 2007 yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik menunjukkan, angka pengangguran terbuka berkurang menjadi 9,75% dibandingkan periode Agustus 2006 yang besarnya 10,28% (Kompas, 2008). Meskipun sempat berkurang pada tahun 2007, angka pengangguran di Indonesia pada 2010 diperkirakan akan berada dikisaran 10%. Target pertumbuhan ekonomi yang hanya sebesar 5,5% dinilai tidak cukup untuk menyerap tenaga kerja di usia produktif (Tangerang online.com, 2009)

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Nasional (Dit. PSMK Depdiknas) menargetkan pada tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 1,5 juta lulusan SMP melanjutkan ke SMK. Target ini dicanangkan dalam rangka mencapai 70:30 pada 2014. Direktur Pembinaan SMK Joko Sutrisno mengatakan, Depdiknas mendorong peningkatan jumlah SMK untuk memenuhi target Rencana Strategis Depdiknas. Disebutkan rasio SMK:SMA/MA pada 2009 ditargetkan 40:60, saat ini rasionya 43:57, target untuk 2009 relatif sudah tercapai di 2008.

Permasalahan utama dari program kebijakan pemerintah ini adalah minat siswa untuk melanjutkan ke SMK yang masih rendah. Menurut data dari Depdiknas mengenai jumlah siswa yang melanjutkan ke sekolah menengah, angka melanjutkan ke SMK masih rendah dibandingkan dengan yang melanjutkan

ke SMA. Rasio jumlah siswa SMA dan SMA adalah 70 : 30. Muchlas Sani (2000:1) mengemukakan bahwa kebanyakan siswa masih menganggap SMK sebagai sekolah kelas dua. Banyak yang beranggapan bahwa siswa SMP yang melanjutkan ke SMK adalah mereka yang tidak tergolong tinggi kemampuan dasarnya, kemudian memiliki ketakutan kalah bersaing dengan dengan teman yang lebih pandai. Ada juga yang beranggapan bahwa siswa SMP yang melanjutkan ke SMK adalah mereka yang tidak akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi namun langsung mencari pekerjaan. Dalam hal ini banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih SMK terutama program keahlian gambar bangunan

Faktor tersebut diantaranya adalah siswa mengikuti teman-temannya dalam memilih program keahlian, mengikuti saran atau nasehat dari orang tua, faktor kedekatan siswa dengan guru. Selain itu minat siswa yang sesuai dengan keinginan juga berpengaruh dalam memilih program keahlian. Menurut (Slameto, 2003:57) : “Minat mendorong individu melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya”. Motivasi untuk memilih juga menjadialah satu faktor yang berpengaruh dalam pemilihan siswa masuk ke SMK program keahlian gambar bangunan karena dengan adanya motivasi dapat mengarahkan dan memantapkan suatu perilaku ke suatu tujuan.

Para siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah kejuruan umumnya didasari dari adanya ketertarikan dan di dorong oleh kebutuhan dan keinginan untuk memperoleh pendidikan serta keahlian, dengan harapan cepat mendapatkan pekerjaan. Bekerja setelah lulus sekolah merupakan hal yang wajar karena dengan bekerja dapat membantu diri sendiri maupun keluarga. Sebab itu, keberadaan sekolah kejuruan diharapkan mampu mendidik para siswanya dan melahirkan lulusan yang mempunyai SDM yang siap pakai serta mampu menerapkan keahliannya dalam dunia kerja nantinya untuk bersaing dalam menghadapi dunia kerja. Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti *“Pengaruh Minat dan Motivasi dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Gambar Bangunan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya”*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui tentang minat dan motivasi siswa memilih SMK program keahlian gambar bangunan terhadap kesiapan kerja yaitu sebagai berikut :

1. Ada sebagian siswa SMK yang telah lulus merasa bingung untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk mencari pekerjaan karena tidak mempunyai keahlian yang di butuhkan.

2. Kurangnya minat dan motivasi siswa untuk memilih melanjutkan sekolah ke tingkat SMK, padahal dengan masuk ke SMK siswa dapat mempunyai keterampilan untuk dapat langsung bekerja setelah mereka lulus sekolah .
3. Masih sedikit siswa yang akan melanjutkan sekolah ke tingkat SMK terutama program keahlian gambar bangunan yang berada di daerah tasikmalaya dalam hal ini terkait dengan minat dan motivasi siswa untuk memilih melanjutkan ke SMK
4. Ada sebagian siswa yang hanya mengikuti teman-temannya untuk memilih program keahlian yang ada di SMK.
5. Setiap tahun di SMK Negeri 2 Tasikmalaya selalu ada siswa yang mengundurkan diri dari sekolah dalam hal ini pengaruh motivasi untuk belajar sangat berpengaruh untuk menghindari hal tersebut

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah minat dan motivasi dalam memilih SMK yang dikaitkan terhadap kesiapan siswa untuk bekerja .

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat siswa dalam memilih SMK program keahlian gambar bangunan
2. Bagaimana gambaran motivasi siswa dalam memilih SMK program keahlian gambar bangunan
3. Bagaimana gambaran kesiapan kerja siswa SMK program keahlian gambar bangunan
4. Berapa besar pengaruh minat memilih SMK program keahlian gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa
5. Berapa besar pengaruh motivasi memilih SMK program keahlian gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa
6. Berapa besar pengaruh bersama antara minat dan motivasi memilih SMK program keahlian gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran minat siswa dalam memilih SMK program keahlian gambar bangunan
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi siswa dalam memilih SMK program keahlian gambar bangunan

3. Untuk mengetahui gambaran kesiapan kerja siswa SMK program keahlian gambar bangunan
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat memilih SMK program keahlian gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi memilih SMK program keahlian gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari minat dan motivasi memilih SMK program keahlian gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan di SMK, khususnya mengenai minat dan motivasi siswa dalam kesiapan kerja siswa SMK
2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan dan kontribusi bagi sekolah dalam rangka :
 - a . Mengetahui keadaan siswa yang ada di sekolah tersebut mengenai minat dan motivasi siswa masuk ke SMK program keahlian gambar bangunan;
 - b. Meningkatkan fasilitas sekolah untuk mendukung praktek kerjasama pelatihan magang dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi dunia kerja yang ada saat ini.

3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti yang berminat untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam masalah yang sama di masa mendatang.

1.7. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut Bab I pendahuluan, meliputi: Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II Tinjauan pustaka yang mencakup: Minat, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat, pentingnya minat, motivasi memilih SMK, kesiapan kerja siswa SMK, sekolah menengah kejuruan, program keahlian gambar bangunan, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi penelitian yang meliputi: Lokasi penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Hasil penelitian beserta pembahasannya. Bab V Kesimpulan dan saran.